

## **ABSTRAK**

### **Gambaran Tingkat Kemandirian Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Saraf RSUD Tabanan**

I Kadek Dwi Surya Artajaya<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Thrisna Dewi<sup>2</sup>, Theresia Anita Pramesti<sup>3</sup>

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan yang berdampak pada penurunan kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Gangguan fisik seperti hemiparesis, penurunan mobilitas, serta perubahan fungsi kognitif berperan terhadap rendahnya tingkat kemandirian pasien pasca stroke. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian pasien pasca stroke di Poliklinik Saraf RSUD Tabanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, melibatkan 68 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Barthel Index* untuk menilai tingkat kemandirian dalam aktivitas sehari-hari (ADL). Analisis data dilakukan secara deskriptif univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian pasien pasca stroke mayoritas berada pada kategori ketergantungan ringan sebanyak 24 responden (35,3%), ketergantungan sedang sebanyak 17 responden (25%), mandiri penuh 15 responden (22,1%), ketergantungan total 7 responden (10,3%), dan ketergantungan berat sebanyak 5 responden (7,4%). Tingkat ketergantungan yang masih dominan pada pasien pasca stroke dapat disebabkan oleh adanya gangguan motorik, keterbatasan mobilitas, serta proses pemulihan yang belum optimal, akan tetapi lama menderita stroke, keparahan kondisi, keteraturan rehabilitasi, dukungan keluarga dan akses terhadap layanan rehabilitasi dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan pasien untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

**Kata Kunci:** Stroke, Tingkat Kemandirian, Barthel Index, Aktivitas Sehari-hari.

